

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan peneliti telah dirangkum seperti tabel dibawah.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama, Judul Penelitian Dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Murni Sari Dewi Saragih, 2016) Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas (X1), <i>Leverage</i> (X2), Profitabilitas (Y)	Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif baik bersifat	1. likuiditas perusahaan tahun 2008-2015 yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> (CR) (CR) cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. 2. leverage yang diukur dengan menggunakan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya 3. Dari hasil penelitian

Dilanjutkan

Lanjutan

			kualitatif dan kuantitatif	menunjukkan kondisi profitabilitas yang diukur dengan <i>ROE</i> mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
2.	(Zuni Hidayati Setyoningsih,2014) Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia)	Leverage (X1), Likuiditas (X2), Aktivitas (X3), Profitabilitas (Y)	Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 non bank di Bursa Efek Indonesia	1.leverage yang diproksikan dengan <i>debt ratio</i> (DR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on equity</i> (<i>ROE</i>). 2.Likuiditas yang diproksikan dengan <i>Current Ratio</i> (<i>CR</i>) (<i>CR</i>) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on equity</i> (<i>ROE</i>). 3.Aktivitas yang diproksikan dengan <i>total asset turnover</i> (TAT)

Dilanjutkan

Lanjutan

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on equity (ROE)</i> .
3.	(Sigit Edy Surono, Ponpon Eka Sejati, Jungjunga, 2013) analisis likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Likuiditas (X1), Leverage (X2), Profitabilitas (Y)	Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan makalah ini adalah metode penelitian explanatory survey yaitu jenis metode yang menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain.	1. Secara parsial, terdapat pengaruh antara variabel Likuiditas (<i>Current Ratio (CR)</i>) terhadap variabel Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>). 2. Secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variabel <i>Leverage (Debt Assets Ratio)</i> terhadap variabel Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>). 3. Secara simultan, terdapat pengaruh antara variabel Likuiditas (<i>Current</i>

Dilanjutkan

Lanjutan

				<i>Ratio (CR)</i>) dan variabel <i>Leverage (Debt Assets Ratio)</i> terhadap variabel Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>).
4.	(Silvia Maryani Sibuea, 2008) pengaruh financial leverage dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufactur yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia)	Leverage (X1) Likuiditas (X2) Profitabilitas (Y)	Penelitian ini dilakukan dengan studi empiris yaitu tentang fakta atau data yang nyata dikumpulkan dan diuji secara sistematis	1. hasil uji F diketahui bahwa <i>financial leverage</i> dan tingkat likuiditas bersama – sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas 2. hasil uji t secara parsial diketahui bahwa <i>financial leverage</i> dan tingkat likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
5.	(Rian Agustina, 2017) analisis pengaruh leverage (<i>debt to equity ratio</i>) dan likuiditas (<i>Current Ratio (CR)</i>) terhadap profitabilitas	Leverage (X1) Likuiditas (X2) Profitabilitas (Y)	Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif	1. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. 2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Dilanjutkan

Lanjutan

	(<i>return on assets</i>) pada pt. bank bni syariah			3. Leverage dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
--	---	--	--	--

2.1.1 Persamaan dan perbedaan

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang sudah dirangkum seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Murni Sari Dewi Saragih, 2016) Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. variabel yang digunakan sama. Likuiditas dan leverage sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen	Indikator pengukuran profitabilitas menggunakan <i>ROE</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>ROA</i>
2	(Zuni Hidayati Setyoningsih, 2014) Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia)	variabel yang digunakan sama. Likuiditas dan leverage sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen	1. Terdapat 3 variabel independen sedangkan dalam penelitian ini hanya 2 variabel independen 2. indikator pengukuran leverage menggunakan <i>DR</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>DER</i> 3. Indikator pengukuran profitabilitas menggunakan <i>ROE</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>ROA</i>

Dilanjutkan

Lanjutan

3	(Sigit Edy Surono, Ponpon Eka Sejati, Jungjunga, 2013) analisis likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	variabel yang digunakan sama. Likuiditas dan leverage sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen	Indikator pengukuran leverage menggunakan <i>DAR</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>DER</i>
4	(Silvia Maryani Sibuea, 2008) pengaruh financial leverage dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufactur yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia)	variabel yang digunakan sama. Likuiditas dan leverage sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen	Indikator pengukuran leverage menggunakan <i>DFL</i> , indikator pengukuran likuiditas menggunakan <i>QR</i> indikator pengukuran profitabilitas menggunakan <i>ROE</i>
5	(Rian Agustina, 2017) analisis pengaruh leverage (<i>debt to equity ratio</i>) dan likuiditas (<i>Current Ratio (CR)</i>) terhadap profitabilitas (<i>return on assets</i>) pada pt. bank bni syariah	variabel yang digunakan sama. Likuiditas dan leverage sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen	Objek peneltian pada sektor perbankan sedangkan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan *return on Equity (ROE)* (Irham, 2015).

a. Gross Profit Margin

Adapun rumus rasio gross profit margin adalah :

$$\frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan : *Cost Of Good Sold* = Harga Pokok Penjualan

Sales = Penjualan

Untuk data *cost of good sold* dan *sales* dapat dilihat pada *income statement* (laporan laba rugi).

b. Net Profit Margin

Adapun rumus rasio net profit margin adalah :

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba Setelah Pajak

c. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA). Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total *assets* bank. Adapun rumus *return on assets* (ROA) adalah :

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d. Return On Equity (ROE)

Rasio return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total assets turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah :

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shalesholder's Equity}}$$

Keterangan : *Shareholder's Equity* = Modal Sendiri

2.2.2 Leverage

Menurut Munawir (2010), definisi dari rasio leverage adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini juga menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (kreditur).

Menurut Fahmi (2013), pengertian rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut Sartono (2010) secara umum terdapat 5 (lima) jenis rasio leverage yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

a. *Debt to Total Assets Atau Debt Ratio*

Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

Adapun rumus *debt to total assets* atau *debt ratio* adalah :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan : *Total Liabilities* = Total Utang

Total Assets = Total Aset

b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

Keterangan : *Total Shareholder's* = Total Modal Sendiri

Total Shareholder's equity diperoleh dari total aset dikurangi total utang. Dalam persoalan *debt to equity ratio* ini yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko .

c. *Times Interest Earned*

Time Interest Earned disebut juga dengan rasio kelipatan.

Adapun Rumus *Time Interest Earned* adalah :

$$\frac{\text{Earning Before interest and Tax (EBIT)}}{\text{Interest Expense}}$$

Keterangan :

Earning Before Interest and Tax (EBIT) = Laba sebelum bunga dan Pajak

Interest Expense = Beban Bunga

d. *Fixed Charge Coverage*

Fixed Charge Coverage disebut juga dengan rasio menutup beban tetap. Rasio menutup beban tetap adalah ukuran yang lebih luas dari kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetap dibandingkan dengan rasio kelipatan

pembayaran bunga karena termasuk pembayaran beban bunga tetap yang berkenaan dengan sewa guna usaha. Adapun rumus *fixed charge coverage* adalah:

$$\frac{\text{Laba Usaha} + \text{Beban Bunga}}{\text{Beban Bunga} + \text{Sewa}}$$

e. *Cash Flow Coverage*

Adapun rumus *cash flow coverage* adalah:

$$\frac{\text{Aliran Masuk} + \text{Depreciation}}{\text{Fixed Cost} + \frac{\text{Dividen Saham Preferen}}{(1 - \text{Tax})} + \frac{\text{Dividen Saham Preferen}}{(1 - \text{Tax})}}$$

Keterangan : *Depreciation* = Depresiasi atau Penyusutan

2.2.3 Likuiditas

Menurut Atmaja (2008), rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir 2010).

a. *Current Ratio (CR)*

Rasio Lancar (*Current Ratio (CR)*) adalah ukuran yang umum digunakan sebagai analisa dalam melihat dan mengukur likuiditas, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Dengan dipergunakannya current ratio sebagai salah satu analisa dalam melihat dan mengukur likuiditas, maka ada cara untuk mempertingginya. Ini sebagaimana dikatakan oleh (Riyanto,2013) bahwa tingkat likuiditas atau current ratio suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan jalan sebagai berikut :

1. Dengan utang lancar (*current liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar (*current assets*).
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah utang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Adapun rumus *Current Ratio (CR)* adalah :

$$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan : *Current Assets* = Aset Lancar

Current Assets merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.

Current Liabilities = Utang Lancar

Current Liabilities merupakan kewajiban pembayaran dalam 1 (satu) – 5 (lima) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Adapun rumus *quick ratio* adalah :

$$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick ratio digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 1 : 1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh Antara Leverage dengan Profitabilitas

Dijelaskan oleh Riyanto (2011) dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi, yang pada akhirnya dapat menyebabkan profitabilitas akan turun, namun tetap diperlukan adanya keseimbangan antara modal asing dan modal sendiri. Menurut (Eugene & Weston, 2009) dalam (Agustina, 2017) Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi *DER* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan.

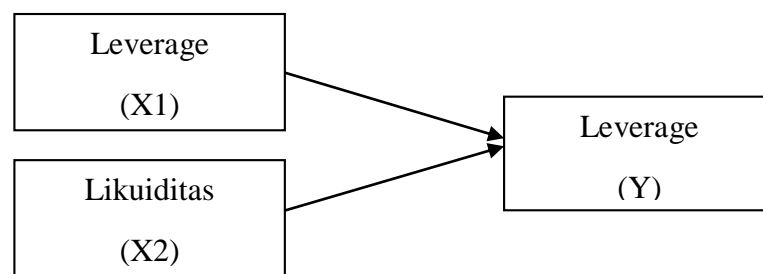
2. Pengaruh antara Likuiditas dengan Profitabilitas

Menurut Horne dan John (2012) dalam (Agustina, 2017), likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Menurut (Mardiyanto, 2008), likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya, perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Namun, hal ini harus dicapai dengan merelakan rendahnya tingkat profitabilitas, yang akan

berdampak terhadap pertumbuhan perusahaan. Menurut (Riyanto, 2009) Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap earning power (kemampuan menghasilkan laba) karena adanya kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan.

2.4 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X1,X2) dan satu variabel dependen (Y)



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat ditarik suatu hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H1 : diduga ada pengaruh antara leverage terhadap profitabilitas.
2. H2 : diduga ada pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas.